

Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Melalui *Running Dictation*

Yuliani Sepe Wangge
PGSD Universitas Flores

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 16-06-2022

Disetujui: 25-07-2022

Kata kunci:

Motivasi Belajar
Aktivitas Belajar
Running Dictation

ABSTRAK

Abstract: This study aims to increase motivation and learning activities of English. This research is a classroom action research. The subjects in this study were the second semester students of class B, totaling 31 people. Data collection techniques through questionnaires and observation. Data were analyzed through qualitative and quantitative descriptive. The results showed that research through running dictation can increase motivation and learning activities. Student learning motivation increased from 45.15% in the first cycle, increased to 83.86% in the second cycle with good category. Learning activities also increased from the first cycle with an average value of 61.43 to 83.1 with a good category in the second cycle.

Keywords: Learning Motivation, Learning activities, Running Dictation

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II kelas B yang berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Data dianalisis melalui deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian melalui *running dictation* dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar. Motivasi belajar mahasiswa meningkat dari 45,15 % pada siklus I, meningkat menjadi 83,86% pada siklus II dengan kategori baik. Aktivitas belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 61,43 menjadi 83,1 dengan kategori baik pada siklus II.

Alamat Korespondensi:

Yuliani Sepe Wangge
PGSD Universitas Flores
Jl. Sam Ratulangi Ende
E-mail: yulianisw15@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang menyenangkan menjadi salah satu factor tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik yang dalam keadaan senang dan nyaman, akan siap dan lebih termotivasi untuk belajar, sehingga apa yang disampaikan guru akan lebih mudah di terima dan dipahami. Banyak cara untuk menciptakan suasana pembelajaran agar menjadi lebih menyenangkan. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode permainan edukatif, metode ini merupakan metode dimana peserta didik belajar melalui permainan itu sendiri, bukan belajar sambil bermain, tetapi melalui permainan yang dilakukan di kelas mereka belajar tentang materi yang diberikan guru. Ada banyak metode permainan edukatif yang bias diterapkan di kelas, salah satunya adalah *Running dictation*.

Running dictation adalah suatu strategi pembelajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan empat kemampuan berbahasa sekaligus dan menggunakan gerakan tubuh. Strategi ini menuntut peserta didik untuk menggunakan mata untuk membaca teks, mulut untuk menyampaikan pesan yang ada pada teks, telinga untuk mendengar dan menulis teks ke dalam secarik kertas dan tubuh untuk bergerak. *Running dictation* membuat pembelajaran Inggris lebih menyenangkan dan menarik (Hartin, 2017). *Running dictation*

merupakan jenis dikte, dimana peserta didik bertanggung jawab atas pesan yang didapat. Peserta didik bekerja berpasangan atau dalam kelompok kecil. Kegiatan ini baik agar mereka mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan baik. Pembelajaran menggunakan *running dictation* dapat membuat peserta didik merasa bebas untuk belajar bahasa Inggris tanpa beban. *Running dictation* dapat mengurangi rasa stres dan kebosanan dalam menyelesaikan tugas di kelas. Pembelajaran menggunakan *running dictation* membantu peserta didik untuk melatih empat kemampuan berbahasa, yaitu membaca, mendengar, berbicara, dan menulis, serta melatih peserta untuk berfikir kritis. Pembelajaran ini dapat dimodifikasi dengan menggunakan atau menambahkan gambar (Zulkifli, 2014).

Melihat banyaknya manfaat dari *running dictation* dalam pembelajaran bahasa Inggris dan mengacu pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran pada mata kuliah *English for Specific Purposes* pada mahasiswa semester II kelas B tahun akademik 2021/2022. Dimana berdasarkan observasi awal diketahui bahwa model pembelajaran konvensional kurang menarik motivasi dan aktivitas mahasiswa. Rendahnya motivasi dan aktivitas belajar akan berpengaruh pada hasil belajar sehingga tujuan pembelajar yang diharapkan sulit untuk tercapai. Maka dari itu demi meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar peserta didik, pembelajaran dengan menerapkan *running dictation* bisa menjadi salah satu alternatif demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Setiap metode maupun model-model pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan belajar. Begitu pula dengan *running dictation*, menurut Andrew Wright, langkah-langkah pembelajaran menggunakan *running dictation* adalah sebagai berikut (Rikmasari & Muharrom, 2018):

1. Tampilkan satu atau lebih salinan teks di dinding kelas atau di atas meja.
2. Bentuk beberapa pasang kelompok, dan setiap kelompok memutuskan siapa yang menjadi peserta A dan peserta B
3. Jelaskan aturan permainan yaitu: peserta A berlari menuju teks, membacanya dan mencoba menghafal sebanyak mungkin sebelum berlari kembali ke peserta B, yang harus mencatat apa yang disampaikan peserta A. Peserta A dapat berjalan menuju teks sesering mungkin untuk menyelesaikan mendikte seluruh teks. Mintalah setiap tim untuk membacakan teks.
4. Memuji pasangan pertama yang menyelesaikan dengan baik

Penelitian menggunakan *running dictation* sudah pernah dilakukan oleh (Sardju et al., 2017), (Riyanti, 2018), (Rikmasari & Muharrom, 2018), dan (Wangge & Timu, 2020), berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, diketahui bahwa pembelajaran menggunakan *running dictation* dapat meningkatkan keterampilan berbicara, meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan penguasaan kosakata, dan mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terdahulu maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan *running dictation* pada beberapa pertemuan selama proses perkuliahan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini, peneliti fokus pada permasalahan terkait motivasi belajar dan aktivitas. Selama observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar pada mahasiswa dan mahasiswi semester II kelas B tahun akademik 2021/2022 kurang maksimal, sehingga mempengaruhi nilai hasil belajar yang rendah. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar bahasa Inggris melalui *running dictation* pada mahasiswa semester II kelas B program studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model dari Kemmis dan McTaggart. pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2015). Penelitian berlangsung selama pembelajaran di bulan Mei 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II kelas B program studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores yang berjumlah 31 orang. Data dikumpulkan melalui angket dan observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data angket untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar peserta didik pada mata kuliah *English for Specific Purposes*. Sedangkan analisis deskriptif

kualitatif digunakan untuk menganalisis data observasi terkait aktivitas belajar mahasiswa dan mahasiswi selama perkuliahan berlangsung. Adapun analisis persentase aktivitas belajar berupa lembar observasi yang terdiri dari butir-butir aktivitas belajar yang dirancang berdasarkan indikator aktivitas menurut Paul Diederich (Sardiman, 2011) pembelajaran menggunakan *running dictation* dikatakan efektif meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar bahasa Inggris yaitu apabila persentase motivasi dan aktivitas $\geq 75\%$ dengan kriteria baik.

HASIL

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada bulan Mei 2022 dilakukan dalam dua siklus, dimana terdapat dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Hasil penelitian terkait dengan motivasi belajar bahasa Inggris melalui *running dictation* pada mata kuliah *English for Specific Purposes* dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II

Nilai	Frekuensi		Persentase (%)		Indikator
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
85-100	4	11	12,9	35,48	Sangat baik
70-84	10	15	32,25	48,38	Baik
55-69	9	5	29,03	16,12	Cukup
40-54	8	0	25,80	0	Kurang
0-39	0	0	0	0	Sangat kurang
Jumlah	31	31	100	100	

Indikator ketercapaian motivasi belajar peserta didik $\geq 75\%$ (baik)
Ketuntasan klasikal 85%

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa pada siklus I motivasi belajar mahasiswa dari 31 orang hanya 4 orang yang mencapai kriteria sangat baik dan 10 orang yang mencapai kriteria baik, dengan persentase 12,9 dan 32,25%, sedangkan 9 orang berada pada kriteria cukup dengan persentase 29,03%, dan 8 orang berada pada kriteria kurang dengan persentase 25,80%. Pada siklus II terdapat peningkatan, dimana dari 31 orang, terdapat 11 orang dengan motivasi berada pada kriteria sangat baik yang persentasenya sebesar 35,48%, dan 15 orang berada pada kriteria baik dengan persentase 48,38%, dan hanya 5 orang yang berada pada kriteria cukup dengan persentase 16,12%. Berdasarkan hasil pada tabel, maka diketahui bahwa motivasi belajar bahasa Inggris melalui *running dictation* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Aktivitas belajar melalui *running dictation* juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Aktivitas Belajar Bahasa Inggris Siklus I & Siklus II

Aspek aktivitas	Siklus I	Siklus II
Aktivitas visual	62,36	86,02
Aktivitas mental	55,91	80,64
Aktivitas emotional	47,31	75,26
Aktivitas oral	62,36	83,87
Aktivitas motor	64,51	86,02
Aktivitas mendengar	66,66	86,02
Aktivitas menulis	70,96	83,87
Rata-rata	61,43	83,1
Kriteria	Cukup baik	Baik

Berdasarkan data pada tabel 2, diketahui bahwa aktivitas belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siklus I adalah sebesar 61,43 berada pada kriteria cukup baik, dan meningkat menjadi 83,1 dengan kriteria baik pada siklus II. Hasil yang terdapat pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar sudah memenuhi target yang ingin dicapai yaitu ≥ 75 . Maka dengan demikian pembelajaran melalui *running dictation* telah berhasil meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar mahasiswa semester II kelas B tahun akademik 2021/2022.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama bulan Mei tahun 2022, berlangsung selama dua siklus yang melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang pembelajaran, menyiapkan materi ajar yang akan diberikan, mempersiapkan media gambar terkait materi ajar, mempersiapkan tugas dan test evaluasi. Tahap kedua yaitu tahap tindakan, dimana pada tahap ini, peneliti, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di rancang. Untuk tahap ketiga dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan. Tahap observasi dilakukan mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, pada tahap ini peneliti dibantu oleh seorang observer yang adalah rekan sejawat peneliti. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi. Pada tahap ini peneliti menemukan beberapa masalah atau hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran, yaitu kelas yang agak gaduh dan kurang teratur, hal ini disebabkan karena kurang detailnya pengarahan yang diberikan peneliti. Masalah selanjutnya adalah masih ada beberapa orang yang belum berani mengutarakan pendapatnya, kurangnya rasa percaya diri, dan ada beberapa kelompok dimana hanya beberapa anggota saja yang pro aktif.

Hasil yang ditemukan pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris masih kurang baik, hal ini dapat dilihat pada tabel 1, dimana hanya 14 orang saja yang memiliki motivasi yang baik, 17 orang mahasiswa lainnya berada pada kategori cukup dan kurang. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil dari aktivitas belajar pada siklus I dimana pada siklus I aktivitas belajar mahasiswa hanya berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 61,43. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Tahap pembelajaran pada siklus II sama seperti pada siklus I, namun rencana pembelajaran yang dirancang disesuaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Setelah rancangan pembelajaran dibuat, maka peneliti, melakukan tindakan dan observasi bersama rekan sejawat. Pada awal pembelajaran peneliti menjelaskan aturan selama pembelajaran berlangsung. Setelah memaparkan materi dengan singkat, kemudian peneliti, membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang, setelah kelompok terbentuk, peneliti menjelaskan aturan permainan secara detail sehingga pertanyaan-pertanyaan yang muncul ketika *running dictation* berlangsung pada siklus I tidak akan muncul lagi.

Selanjutnya peneliti meletakkan sebagian teks di atas meja, dan sebagian lainnya ditempel di sekitar ruang kelas. Ketika permainan berlangsung salah satu anggota berlari menuju teks yang ada di sekitar ruang kelas, lalu teks tersebut dibaca, setelah membaca teks tersebut, peserta kembali ke anggota kelompoknya masing-masing lalu mendiktekan apa yang sudah dibacanya tadi. Anggota kelompok lainnya akan mencatat apa yang didiktekan oleh kelompoknya. Kelompok pertama yang menyelesaikan tugas tersebut diberikan reward berupa pujian. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dibantu oleh seorang observer untuk mengamati jalannya pembelajaran di kelas.

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti menganalisis angket dan hasil observasi yang ada. Berdasarkan data yang ada peneliti menemukan bahwa motivasi dan hasil belajar pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2. Dimana pada tabel 1, motivasi belajar meningkat dengan kategori sangat baik berjumlah 11 orang, dan 15 orang berada pada kategori baik yang bila di persentasakan menjadi 83,86%. Motivasi belajar yang meningkat mempengaruhi aktivitas belajar, dimana aktivitas belajar pada siklus II meningkat dari rata-rata sebesar 61,43 pada siklus I kemudian menjadi 83,1 pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus III karena sudah memenuhi tujuan pembelajaran, dimana target yang diharapkan sudah tercapai yaitu rata-rata persentase motivasi belajar ≥ 75 dengan kriteria baik dan aktivitas belajar bahasa Inggris juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 83,1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa penelitian melalui *running dictation* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris pada mahasiswa semester II kelas B tahun akademik 2021/2022. Motivasi belajar mahasiswa meningkat dari 45,15 % pada siklus I, meningkat menjadi 83,86% pada siklus II dengan kategori baik. Aktivitas belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 61,43 menjadi 83,1 dengan kategori baik pada siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara.
- Hartin. (2017). Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Shautut Tarbiyah*, 3(1), 1–18. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/578>
- Rikmasari, R., & Muharrom, P. (2018). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata melalui Metode Running Dictation pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V di MIT Attaqwa 01 Bekasi. *Pedagogik Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, VI(2), 117–125. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1604>
- Riyanti, E. W. (2018). *The Use Of Running Dictation Game And Rapid Writing Strategies to Improve The Students ' Writing Skills Of The Eight Grade Students Of MTS N Susukan In The Academic Year Of 2017 / 2018*. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1893/>
- Sardiman, A. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Sardju, I. H., Batu, J., & Ternate, A. (2017). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Doubt Expression Melalui Model Pembelajaran Running Dictation Menggunakan Media Tegar pada Siswa Kelas IX-6 MTs Negeri 1 Ternate Tahun Ajaran 2016 / 2017*. 8(2), 13–21. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/humano/article/view/520/368>
- Wangge, Y. S., & Timu, W. D. (2020). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Running Dictation Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri Mautenda. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 38–45. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2033>
- Zulkifli, N. A. (2014). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Dengan Menggunakan Running Dictation Melalui Materi Agama Di Sd It Al-Fittiyah Pekanbaru. *Kutubkhanah*, 17(2), 1–16.